

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pemahaman penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode *problem solving* dalam mata pelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sejarah sebelum diterapkannya metode *problem solving* sudah berusaha untuk banyak melibatkan siswa dengan menggunakan metode diskusi. Akan tetapi penerapan metode diskusi tersebut tidak maksimal, karena minimnya sumber yang digunakan oleh siswa. Dengan demikian, pemahaman siswa akan materi menjadi kurang mendalam.

Selain itu, kemampuan siswa dalam ,berpikir kritis juga masih kurang. Hal ini dapat terlihat dari argumen-argumen yang dikemukakan oleh siswa pada saat diskusi masih sangat lemah, terutama dalam menguraikan permasalahan ataupun tema yang didiskusikan. Ketika siswa diberikan sejumlah pertanyaan oleh guru mengenai permasalahan yang terjadi pada masa sekarang yang dikaitkan dengan peristiwa sejarah, ternyata siswa masih belum dapat menjawab dengan baik.

Dengan demikian, peneliti berusaha untuk memperbaiki kondisi pembelajaran sejarah di kelas tersebut dengan menggunakan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang masih sangat lemah. Adapun metode *problem solving* yang dapat terlaksana dengan baik melalui langkah-langkah di bawah ini:

1. Memilih inti permasalahan dengan tepat.
2. Mengidentifikasi faktor permasalahan.
3. Mengidentifikasi dampak adanya permasalahan.
4. Mendiskusikan solusi yang mungkin dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
5. Menguraikan solusi pemecahan masalah yang dihasilkan dari diskusi.

6. Mendiskusikan pertimbangan mengenai kemungkinan yang akan terjadi dari pemecahan masalah.

Ketika diterapkannya metode *problem solving* ini, siswa lebih banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih aktif. Dengan demikian, maka telah terjadi perubahan suatu proses pembelajaran yang awalnya *teacher center* menjadi *student center*.

Selain menjadikan siswa lebih aktif, dengan pembelajaran semacam ini siswa menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapat masing-masing sesuai dengan informasi yang mereka dapatkan. Serta, tentunya dengan seringnya siswa diberikan permasalahan-permasalahan yang harus mereka pecahkan, tentunya kemampuan berpikir kritis mereka juga semakin baik. Karena, mereka dituntut untuk berpikir lebih mendalam lagi.

Penerapan metode *problem solving* ini juga tentunya tidak luput dari kendala yang dihadapi oleh siswa. Adapun kendala yang dihadapi yaitu terutama mengenai alokasi waktu yang terlalu sedikit. Kemudian pada awal-awal penerapan metode *problem solving*, siswa merasa kesulitan dalam mencari dan memilih sumber informasi yang relevan. Sehingga, pemecahan masalah yang disusun siswa kurang maksimal. Akan tetapi, karena guru selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa dengan tujuan membantu kesulitan siswa, maka kendala-kendala tersebut mejadi dapat diatasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ini, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran sejarah, diharapkan metode ini dapat diterapkan di kelas lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah secara menyeluruh. Sehingga perbaikan kualitas pembelajaran sejarah tidak hanya dilakukan pada kelas penelitian saja.

2. Penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berikir kritis siswa juga dapat bermanfaat bagi profesionalitas sebagai guru, sehingga dapat pula maningkatkan mutu pembelajaran sejarah.
3. Sedangkan bagi siswa, melalui metode ini akan memberikan suatu pengalaman yang baru, sehingga diharapkan metode pembelajaran ini dapat ditularkan untuk siswa kelas lainnya.
4. Bagi peneliti dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sejarah di kelas, terutama dalam metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan

